

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasar pada undang – undang republik Indonesia pada nomer 20 tahun 2008 yang membahas tentang usaha Mikro, kecil, serta menengah (UMKM) yang ,menjelaskan kegiatan UMKM yang dapat memperbesar lowongan kerja serta agar dapat memberikan pelayan yang ekonomis yang meluas kepada masyarakat, serta dapat mendorong perekonomian, dan agar dapat mendorong kestabilas secara nasional

Dalam era sekarang tingginya potensi yang di miliki UMKM dalam perkebangan di bidang perekonomian yang masih belum bisa diimbangi dengan kualitas UMKM yang memadai, dalam hal tersebut pencatatan serta pengolahan keuangan adalah suatu kunci keberhasilan di UMKM. Permasalahan yang sering terjadi dalam UMKM adalah pencatatan serta penyusunan laporan yang masih belum memadai. Hal ini sering terjadi karena UMKM masih kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan pada UMKM biasa hanya mencatat jumlah barang yang masuk dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli serta yang telah terjual. Jumlah piutang serta hutang tanpa harus menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada hal tersebut belum menggambarkan informasi keuangan yang nyata.

Informasi akuntansi berguna sebagai salah satu acuan untuk pengambilan keputusan kedepan, sehingga dapat mempertimbangkan antara lain: pembelian alat-alat yang di gunakan untuk produksi serta pembelian bahan baku, serta dapat menentukan , pengajuan permintaan pembiayaan kepada bank, serta pengembangan sumberdaya manusia yang ada dan dapat menembah aset usaha. Informasi keuangan yang disusun secara sistematis

pada laporan keuangan, dapat mempermudah kepada pelaku UMKM yang dapat mengevaluasi kondisi usaha tersebut, sehingga agar menjadikan kualitas yang lebih baik bagi UMKM tersebut.

Pelaku UMKM harus dapat mengerti tentang sistem pencatatan akuntansi yang benar. Serta hal apa saja yang harus dipersiapkan dan bagaimana cara menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang benar, sebab agar dapat menghasilkan laporan keuangan serta dapat memadai sebab informasi keuangan tersebut sebagai hasil akhir pencatatan keuangan akuntansi yang digunakan untuk perkembangan usaha. Untuk menyalahi hal tersebut, diperlukan hal baru untuk penyusunan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. UMKM saat ini sangat dipermudah oleh standar akuntansi keuangan entitas, Makro, Kecil dan menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM ini dapat mempermudah dan membantu pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi dalam usaha mereka dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, meskipun SAK EMKM terlihat sederhana, tapi dapat memberikan informasi yang baik dalam penyajian penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunan keuangan dengan standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang dapat memberikan dampak positif dalam kestabilan laporan keuangan yang telah disusun. Sebagaimana juga digunakan dalam entitas selain entitas makro kecil dan menengah serta dapat menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan sangatlah penting bagi semua pelaku usaha.

UMKM muncul sebagai penyelamat perekonomian Indonesia pada waktu Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi yang sedang menerjang. UMKM dapat bertahan disaat perusahaan-perusahaan besar yang awalnya yang di anggap oleh pemerintah dapat menompang perekonomian Indonesia ternyata tidak berdaya tapi malah bangkut. UMKM dapat menyumbang penghasilan dari produk – produk domestik bruto (PDB) juga sangat penting. UMKM berhasil dapat menyumbang secara signifikan pertumbuhan pada PDB dinegara ini lebih dari setengah atau lebih tepatnya 60% dari total PDB yang dapat mempekerjakan 97% tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2011. oleh kerennanya, perhatian serta kepedulian pemerintah atas pertumbuhan UMKM di Indonesia dengan demikian itu adalah alangkah tepat dan relevanya terutama pada terfokus pengembangan UMKM di perekonomian Indonesia dari sektor rill (www.depkop.go.id,2013).

Pertumbuhan UMKM diprovinsi Jawa Timur mengalami peningkatan yang pesat selama tahun 2011 sudah terbukti mampu menyumbang dalam menciptakan PDB sebesar 57.60% yaitu: Usaha Mikro sebesar 32.02%, Usaha Kecil sebesar 10.99%, dan Usaha Menengah sebesar 14.59%. Per unit usaha oleh UMKM nilai rata-rata pembentukan PDB sebesar Rp 24.8 juta. UMKM mampu menarik tenaga kerja baru sebanyak 2.32 juta orang, atau sama dengan 97.8% dari lapangan kerja baru yang dihasilkan UMKM dan usaha besar pada tahun 2011. Penyerapan tenaga kerja baru banyak dilakukan oleh Usaha Mikro yaitu jumlahnya sebesar 1.94 juta orang, sedangkan Usaha Kecil yaitu mampu menyerap tenaga kerja baru sebesar 292.000 orang (Binarto, 2013).

Penyaluran kredit UMKM di Jawa Timur berdasarkan catatan Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 24,37% atau naik sebanyak Rp 79,16 triliun. Di tahun 2014 UMKM di Jawa Timur terus mengalami peningkatan

yaitu sebesar 19, 12% atau senilai Rp 84,99 triliun ditriwulan pertama tahun 2014 (Ningrum, 2013).

UMKM di Kabupaten Bondowoso terdiri dari berbagai sektor yaitu: terdiri dari berbagai usaha dibidang industri, proyek, jasa rumah makan, jasa perdagangan dan jasa rumah tangga seperti tukang jahit, servis motor, persewaan dan berbagai jenis usaha lainnya. Masalah utama yang sering dihadapi UMKM di Kabupaten Bondowoso salah satunya yaitu manajemen pengelolaan keuangan yang kurang baik yaitu kurangnya pengetahuan tentang penyusunan Laporan keuangan mereka (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso, 2013).

Salah satu UMKM yang menjalankan usaha dibidang industri jasa proyek pavingisasi yaitu UD Sinar Jaya Putra Roviki. UD Sinar Jaya Putra Roviki merupakan salah satu UMKM dibidang industri jasa proyek pavingisasi di Kabupaten Bondowoso. UD Sinar Jaya Putra Roviki berada di Desa Pengarang RT.020/RW.004, Kecamatan Jambesari Darus Sholah. Penjualan dari produk-produk UD Sinar Jaya Putra Roviki tidak hanya dijual untuk mencukupi kebutuhan lokal yaitu di Kabupaten Bondowoso, tetapi mereka juga merambah hingga ke Pulau Bali. Omset per bulan dari mebel ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai lebih dari Rp 100.000.000,00. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat Laporan keuangan yang dianggap rumit.

Tujuan laporan keuangan adalah agar dapat menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang di perlukan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan, juga menunjukkan apa yang tekah

dilakukan menejemen (stewardship) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang terpercaya.

Laporan keuangan terdiri atas data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip, serta kebiasaan-kebiasaan dalam kegiatan akuntansi serta pendapat pribadi yang tertuang dalam prinsip akuntansi Indonesia tahun 1984. Penyusunan Laporan keuangan dalam perusahaan disajikan dalam bentuk neraca, Laporan laba-rugi, Laporan perubahan modal serta Laporan arus kas, karena Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau pihak manajemen atas tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak membuat Laporan keuangan, maka pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tidak dapat mengambil keputusan ekonomi dalam rangka memajukan perusahaan. Setiap perusahaan, penting dalam membuat Laporan keuangan untuk mengetahui setiap alur keuangan pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan ekonomi.

UD.Sinar Jaya Putra Roviki merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa proyek pavingisasi dinas pemukiman dan perumahan rakyat Penghasilan perusahaan ini cukup besar. Meskipun penghasilan perusahaan ini dikategorikan besar, namun perusahaan tidak menyajikan Laporan keuangan dengan baik dan benar, informasi keuangan yang disajikan masih dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran saja, sehingga belum dapat memberikan gambaran atau Laporan kemajuan yang efektif secara periodik sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini sangat disayangkan karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan perusahaannya padahal perusahaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang, karena melihat banyaknya antusias orang atau pelanggan untuk

memesan dan membeli paving. Adapun salah satu manfaat penyusunan Laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah UD Sinar Jaya Putra Roviki adalah sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan usaha kecil dan menengah, sehingga kualitas Laporan keuangan pada UD Sinar Jaya Putra Roviki akan menjadi lebih baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan.

Gambar
Laporan Keuangan Sederhana
Pada UD Sinar Jaya Putra Roviki
Tahun 2018

24-03-2018

U.D SINAR JAYA
"Putra Rofiqi"
 Jl. Pengembang Rea. Jambasari Darussalam
 BONDOWOSO
 HP 081 338 075 464 - 081 249 234 464

**MENYEDIAKAN PAVING
 BATAKO
 TAMPOLONG**

Tanggal : 10.03.2018
 Nama : K. S. H. H. U. K.
 Proyek : D. R. T. C.
 Alamat : Jember, Wungu

Bersama Kendaraan No : D. 869. U. K.
 kami kirimkan bahan - bahan dibawah ini, mohon diterima dengan baik.

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
1.	Paving 9x6 (6 cm).	2200 : 99 = 50	

PENRIMA : (Signature)
 PENGAWAS :
 SOPIR : (Signature)

Ditutupi dan
 PENGAWAS
 BONDOWOSO

Sumber : UD.Sinar Jaya Putra Roviki,

Berdasarkan gambar di atas, selama beroperasi UD Sinar Jaya Putra Roviki belum memiliki Laporan keuangan. Dimana berhubungan dengan penyusunan Laporan keuangannya merupakan bukti transaksi yang telah dilakukan (nota) di data menjadi satu pada saat kegiatan usaha sedang berjalan. Laporan keuangan UD Sinar Jaya Putra Roviki dimana laba rugi sistem pencatatannya belum menggunakan standar akuntansi keuangan pada Laporan keuangannya UD Sinar Jaya Putra Roviki, dimana dibuat masih menggunakan cara manual dan sederhana, pencacatan hanya tentang pemasukan serta pengeluaran saja

Tabel
Daftar Pendapatan dan Pengeluaran
Pada UD Sinar Jaya Putra Roviki
Tahun 2018

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Keuntungan
Januari	182.000.000	142.736.000	39.264.000
Februari	164.000.000	143.424.000	20.576.000
Maret	487.380.000	148.567.000	338.813.000
April	109.500.000	101.368.000	8.132.000
Mei	343.000.000	143.729.500	199.271.500
Juni	115.000.000	106.614.000	8.386.000
Juli	183.500.000	138.163.000	45.337.000
Agustus	216.500.000	186.068.000	30.432.000
September	175.000.000	101.412.000	73.588.000
Oktober	321.000.000	132.789.000	188.211.000
November	395.000.000	113.262.000	281.738.000
Desember	274.000.000	225.756.875	48.244.875
Total	2.956.880.000	1.684.890.375	1.281.993.375

Sumber : UD.Sinar Jaya Putra Roviki, 2018

Tabel
Keuntungan
Pada UD Sinar Jaya Putra Roviki
Tahun 2018

Pendapatan	2.956.880.000
Pengeluaran	1.684.890.375
Jumlah	1.271.989.625

Sumber : UD.Sinar Jaya Putra Roviki, 2018

Tabel di atas menunjukkan total pendapatan, pengeluaran dan keuntungan tiap bulan UD.Sinar Jaya Putra Roviki selama tahun 2018. Dari tabel di atas , keuntungan perusahaan pada bulan januari sebesar 39.264.000 Pada bulan february keuntungan menurun menjadi 20.576.000 hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan perusahaan. Bulan maret mengalami peningkatan menjadi sebesar 338.813.000, dan bulan april kembali terjadi penurunan 8.132.000. Bulan mei meningkat 199.271.500, sedangkan pada bulan juni menurun menjadi 8.386.000. Pada bulan juli keuntungan kembali mengalami peningkatan menjadi 45.337.000, disebabkan meningkatnya total pendapatan. Bulan agustus kembali terjadi penurunan menjadi 30.432.000, dan bulan september sebesar 73.588.000. Pada bulan oktober mengalami peningkatan menjadi 188.211.000. Bulan november kembali mengalami peningkatan menjadi 281.738.000, kemudian pada bulan desember menurun menjadi 48.244.875. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa tabel di atas menunjukan tingkat keuntungan perusahaan mengalami peningkatan per bulannya.

Berdasarkan tabel tersebut Laporan keuangan yang disusun oleh UD Sinar Jaya Putra Roviki belum memenuhi standar. UD Sinar Jaya Putra

Roviki juga tidak menyajikan Laporan keuangan yang sesuai yaitu terdiri dari neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan catatan atas Laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penyusunan Laporan Keuangan pada UD.Sinar Jaya Putra Roviki.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini adalah menyusun Laporan keuangan UD.Sinar Jaya Putra Roviki.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Laporan keuangan, pada UD.Sinar Jaya Putra Roviki.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya pihak-pihak berikut ini:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan Laporan keuangan.

b. Bagi UDSinar Jaya Putra Roviki

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UDSinar Jaya Putra Roviki, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan usahanya dimasa yang akan datang.

c. Bagi Almamater

Sebagai pedoman bagi penulis lain dalam bidang yang sama serta menambah kepastakan di Universitas Muhammadiyah Jember.